

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN
TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY
IMPLIKASINYA PADA NILAI PERUSAHAAN (PBV)**

Neneng Khoiriah
nng_nng@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* implikasinya pada nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). *Total Asset Turnover* (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variable *Return on Equity* (Y). *Return on Equity* (Y) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kata Kunci : *current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV)

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover to Return on Equity implication on firm value (PBV). The results of this study show that the Current ratio (X1) has no significant effect on Return on Equity (Y). Debt to Equity Ratio (X2) has a significant positive effect on Return on Equity (Y). Total Asset Turnover (X3) has a significant positive effect on Return on Equity (Y). Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2) and Total Asset Turnover (X3) simultaneously have a positive and significant effect on the Return On Equity (Y) variable. Return on Equity (Y) has a significant positive effect on Corporate Value (PBV).

Keywords: *current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE), and *Price Book Value* (PBV)

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maraknya investasi di pasar modal mengakibatkan meningkatnya jumlah investor yang beralih dari sektor perbankan ke dalam sektor pasar modal. Investor dalam menanamkan dananya membutuhkan berbagai informasi yang berguna memprediksi hasil investasinya

dalam pasar modal. Informasi yang biasa digunakan oleh para investor dikelompokkan dalam dua hal yaitu informasi fundamental dan informasi yang bersifat teknikal.

Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi fundamental sering dilakukan untuk memprediksi harga saham. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi antara lain: Rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran-ukuran kinerja lainnya.

Harga saham juga menentukan nilai perusahaan, jika harga sahamnya tinggi dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan juga baik. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan juga merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan yang diambil menggunakan rasio PBV (*Price Book Value*), dimana rasio tersebut menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Evaluasi kinerja keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui *Return on Equity* (ROE) perusahaan. Karena *Return on Equity* (ROE) mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah *Return on Equity* (ROE). Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi *Return on Equity* (ROE), besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti CR, DER, TATO.

Faktor fundamental yang akan dipergunakan untuk memprediksi profitabilitas adalah rasio likuiditas, *leverage*, activity, dan profitabilitas. Rasio likuiditas diwakili oleh *Current Ratio*, Rasio *Leverage* diwakili oleh *Debt to Equity Ratio*, Rasio Activity diwakili oleh *Total Assets Turnover*. Pemilihan industri manufaktur sebagai objek dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan - temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam pencapaian tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur khususnya industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2007 - 2016, mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari labanya. Laba perusahaan yang harusnya meningkat, justru sebaliknya mengalami penurunan maka akan mengganggu aktivitas operasional perusahaan. Subsektor makanan dan minuman merupakan sektor yang dapat dikatakan dinamis, terbukti dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI dan adanya beberapa perusahaan yang listed dan delisted dari BEI. Dalam rasio keuangan perusahaan dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO dan TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY IMPLIKASINYA PADA NILAI PERUSAHAAN (PBV)”**. (Perusahaan Industri Manufaktur sektor *Consumer Goods* subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2016).

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada industri *consumer goods* subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007-2016.
2. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada industri bidang *consumer goods* subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007-2016.
3. Mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* pada industri *consumer goods* subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007-2016.
4. Mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* pada industri *consumer goods* subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007-2016.
5. Mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan (*Price book value*) pada industri *consumer goods* subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007-2016.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu jenis alat ukur yang sering digunakan perusahaan untuk menganalisis baik atau buruknya kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Pengertian rasio keuangan menurut Abdul Halim (2013: 53) yaitu perbandingan dari pos-pos atau elemen laporan keuangan yang dalam hal ini adalah neraca dan laporan laba rugi.

2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2012: 65) rasio keuangan dikelompokkan menjadi enam jenis, yaitu:

a) Rasio Likuiditas

Menurut Riyanto (2011:25) mengemukakan “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan atau badan usaha untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi”.

b) Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Menurut Munawir (2011:35) mengemukakan “Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang”. Rasio ini disebut juga rasio *Leverage* yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut.

c) Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan guna menunjang aktivitasnya. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan aktivitas operasional suatu perusahaan. Secara umum rasio aktivitas ada empat, yaitu *inventory turnover* (perputaran persediaan), rata-rata periode pengumpulan piutang, *fixed asset turnover* (perputaran aktiva tetap), dan *total asset turnover* (perputaran total asset).

d) Rasio Profitabilitas

Menurut Riyanto (2011:35) mendefinisikan “Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu.

e) Rasio Pertumbuhan

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangannya ekonomi secara umum.

f) Rasio Nilai Pasar

Rasio ini menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Secara umum rasio ini ada lima, yaitu *earnings per share* (EPS), *price earnings ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), *dividend yield*, dan *dividend payout ratio*.

B. Return On Equity

Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dapat disebut juga *operating ratio*. Keuntungan yang akan diraih dari investasi yang akan ditanamkan merupakan pertimbangan utama bagi sebuah perusahaan dalam rangka pengembangan bisnisnya. Disamping itu sehubungan dengan masalah dari ketidakpastian dari kondisi yang akan dihadapi maka besar investasi yang ditanamkan harus diperhitungkan dalam pengambilan kebutuhan dana.

Return on Equity dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \cdot 100\%$$

C. Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang akan diubah menjadi kas dalam waktu dekat. *Current ratio* merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas yang paling umum digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Menurut Weygandt (2013:397), *current ratio* merupakan pengukuran yang digunakan secara luas untuk mengevaluasi likuidasi perusahaan dan kemampuan membayar hutang jangka pendek.

D. Pengukuran Current Ratio

Perhitungan *Current Ratio* menurut Brigham dan Houston (2012: 134) sebagai berikut:

$$\text{Rumus Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \cdot 100\%$$

Menurut Subramayan (2013: 242), aset lancar (*current asset*) adalah kas dan aset lain yang secara wajar dapat direalisasikan sebagai kas atau dijual atau digunakan selama setahun (atau dalam siklus operasi normal perusahaan jika lebih dari stau tahun). Aset lancar meliputi kas, efek (surat berharga atau sekuritas) yang jatuh tempo dalam satu tahun fiskal ke depan, piutang, persediaan dan beban dibayar dimuka.

E. Debt to Equity Ratio

1. Pengertian Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio menunjukkan berapa rupiah modal sendiri yang disediakan untuk membayar hutang (Abdul Halim: 56). *Debt to equity ratio* berguna untuk mengetahui jumlah dana yang sediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang (Kasmir, 2010: 112). Jadi dapat disimpulkan *Debt to equity ratio* menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan menggunakan modal yang ada dalam

memenuhi kewajibannya.

2. Pengukuran Debt to Equity Ratio

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2010: 124) sebagai berikut:

$$\text{Rumus Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Kewajiban merupakan hutang untuk mendapatkan pendanaan yang membutuhkan pembayaran di masa depan dalam bentuk uang, jasa atau aset lainnya. Kewajiban umumnya dilaporkan sebagai kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar (Subramanyam 2014: 16).

3. Total Asset Turnover

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan, kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2010: 114). Menurut Lukman (2011: 62), *Total Asset Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu

Pengukuran Total Asset Turnover

Perhitungan *Total Asset Turnover* menurut Brigham (2012: 139) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Aktiva}}$$

F. Nilai Perusahaan

1. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan. Sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

2. Pengukuran Nilai Perusahaan

Price to Book Value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Perhitungan *Price Book Value* :

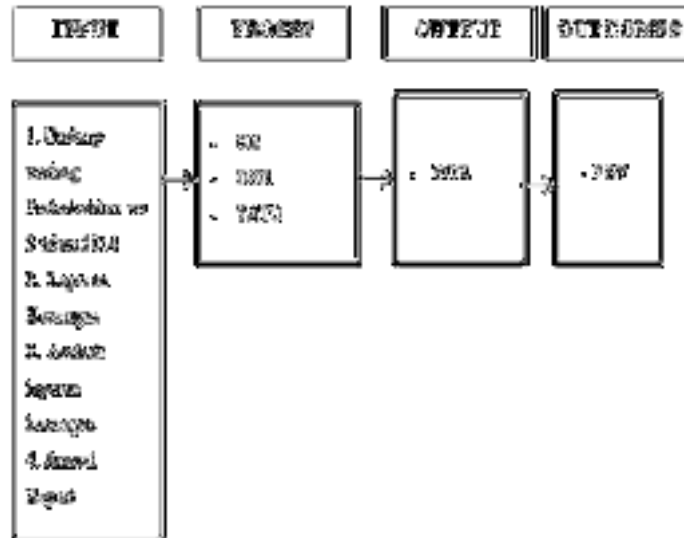
$$\text{Rasio Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku (BV)}}$$

Book Value (BV) adalah nilai buku per lembar saham di dapat dengan rumus :

$$\text{Rumus Book Value} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, Sugiyono (2014:93)



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada berbagai penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran yang dikembangkan maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Equity* (ROE)
- H2 = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE)
- H3 = Terdapat pengaruh positif signifikan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE)
- H4 = CR, DER dan TATO secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE)
- H5 = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini, baik variabel independen yaitu *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity Ratio*, variabel dependen yaitu *return on equity*, dan Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) sebagai variabel Z. Metode pengujian data menggunakan pengujian Model Regresi Data Panel (pendekatan *Common Effect*, pendekatan *Fixed Effect*, dan pendekatan *Random Effect*), Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Model Regresi Data Panel Variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data menggunakan regresi data panel dengan alternative 3 metode, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Hal pertama yang harus dilakukan adalah menguji model regresi manakah yang paling tepat digunakan. Pengujian akan dilakukan untuk menguji spesifikasi model dan kesesuaian teori-teori dengan kenyataan. Pengolahan data dilakukan secara elektronik dengan menggunakan aplikasi eviews 9.

1. Uji Chow

Berikut ini merupakan Uji Chow CR, DER dan TATO terhadap ROE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Uji Chow CR, DER dan TATO terhadap ROE

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.763589	(7,69)	0.0000
Cross-section Chi-square	59.048050	7	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/25/18 Time: 22:37
Sample: 2007 2016
Periods included: 10
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24443.29	20106.42	1.215696	0.2279
X1	-0.166401	0.241120	-0.690118	0.4922
X2	0.290110	0.196260	1.478189	0.1435
X3	0.727391	0.238278	3.052691	0.0031

R-squared 0.189174 Mean dependent var 29793.64
Adjusted R-squared 0.157168 S.D. dependent var 9697.825
S.E. of regression 8903.173 Akaike info criterion 21.07491
Sum squared resid 6.02E+09 Schwarz criterion 21.19401
Log likelihood -838.9964 Hannan-Quinn criter. 21.12266
F-statistic 5.910540 Durbin-Watson stat 0.763825
Prob(F-statistic) 0.001113

Pada tabel 4.1 uji chow diatas dapat dilihat CR, DER dan TATO terhadap ROE bahwa nilai probabilitas (Prob) *cross section* F adalah $0.0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak atau dengan kata lain H_1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa *fixed Effect* Model (FEM) lebih cepat dibandingkan dengan *Common Effect* Model (CEM).

2. Uji Hausman

Hasil pengujian Hausman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 4.2 Hasil Uji Hausman CR, DER, dan TATO terhadap ROE

Cross-section Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Statistic	Chi-Square	Chi-Square df	Prob.
Cross-section random	0.456226	2	0.9280

Cross-section random effects test coefficients:

Variable	Fixed	Random	Wald F(1,1)	Prob.
X1	-0.166401	0.241120	0.004010	0.9201
X2	0.290110	0.196260	0.004017	0.7929
X3	0.727391	0.238278	0.004010	0.9201

Cross-section random effects test coefficients:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/25/18 Time: 22:37
Sample: 2007 2016
Periods included: 10
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24443.29	20106.42	1.215696	0.2279
X1	-0.166401	0.241120	-0.690118	0.4922
X2	0.290110	0.196260	1.478189	0.1435
X3	0.727391	0.238278	3.052691	0.0031

Effects specification

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24443.29	20106.42	1.215696	0.2279
X1	-0.166401	0.241120	-0.690118	0.4922
X2	0.290110	0.196260	1.478189	0.1435
X3	0.727391	0.238278	3.052691	0.0031

Cross-section fixed effects test statistics:

Statistic	Value	df	Prob.
Adjusted R-squared	0.157168		0.007029
S.E. of regression	8903.173		0.004191
Sum squared resid	6.02E+09		0.005954
Log likelihood	-838.9964		0.004012
F-statistic	5.910540		0.000000
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pada tabel 4.2 hasil Uji Hausman CR, DER, dan TATO terhadap ROE bahwa nilai probabilitas (Prob) *cross section* F adalah $0.9280 > 0,05$ (ditentukan dari awal sebagai

tingkat atau alpha). Maka H1 ditolak atau dengan kata lain Ho diterima, sehingga disimpulkan bahwa model *Random Effect Model* (REM) lebih tepat dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM).

3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Hasil pengujian *Langrange Multiplier* (Uji LM) dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *eviews 9* dengan hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	73.80164 (0.0000)	0.026085 (0.8717)	73.82772 (0.0000)
Honda	8.590788 (0.0000)	-0.161507 --	5.960402 (0.0000)
King-Wu	8.590788 (0.0000)	-0.161507 --	6.336264 (0.0000)
Standardized Honda	11.86827 (0.0000)	0.002034 (0.4992)	4.015295 (0.0000)
Standardized King-Wu	11.86827 (0.0000)	0.002034 (0.4992)	4.575499 (0.0000)
Gourieriou, et al.*	--	--	73.80164 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:
 1% 7.289
 5% 4.321
 10% 2.952

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat Nilai P value ditunjukkan oleh angka yang dibawah yaitu sebesar 0.0000 dimana nilainya kurang dari 0,05 sehingga *Langrange Multiplier Test* ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan Ho di tolak yang berarti metode estimasi terbaik adalah *Random Effect Model* (REM).

B. Pengujian Model Regresi Data Panel Variabel *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

1. Uji Chow Y-Z

Hasil pengujian Uji Chow dalam penelitian ini menggunakan *eviews 9* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Chow ROE

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.054459	(7,71)	0.0000
Cross-section Chi-square	51.040060	7	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: Z
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/25/18 Time: 23:01
 Sample: 2007 2016
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13347.89	2717.091	-4.912566	0.0000
Y	0.776164	0.086771	8.944998	0.0000

R-squared 0.506370 Mean dependent var 9776.850
 Adjusted R-squared 0.500041 S.D. dependent var 10577.76
 S.E. of regression 7479.300 Akaike info criterion 20.70235
 Sum squared resid 4.36E+09 Schwarz criterion 20.76190
 Log likelihood -826.0939 Hannan-Quinn criter. 20.72622
 F-statistic 80.01298 Durbin-Watson stat 0.610407
 Prob(F-statistic) 0.000000

Pada tabel 4.4 hasil Uji Chow ROE terhadap Nilai perusahaan (PBV) bahwa nilai probabilitas (Prob) *cross section* F adalah $0,0000 < 0,05$ (ditentukan dari awal sebagai tingkat atau alpha). Maka H_0 ditolak atau dengan kata lain H_1 diterima, Sehingga disimpulkan bahwa model *fixed Effect* Model (FEM) lebih cepat dibandingkan dengan model *Common Effect* Model (CEM).

2. Uji Hausman Y –Z

Tabel 4.5 Uji Hausman Y –Z

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.315221	1	0.1281

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
Y	0.541606	0.593052	0.001143	0.1281

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: Z
Method: Panel Least Squares
Date: 04/25/18 Time: 23:04
Sample: 2007 2016
Periods included: 10
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6359.573	2985.238	-2.130341	0.0366
Y	0.541606	0.097889	5.532869	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.739192	Mean dependent var	9776.650
Adjusted R-squared	0.709805	S.D. dependent var	10577.76
S.E. of regression	5698.217	Akaike info criterion	20.23935
Sum squared resid	2.31E+09	Schwarz criterion	20.50733
Log likelihood	-800.5739	Hannan-Quinn criter.	20.34679
F-statistic	25.15381	Durbin-Watson stat	0.937752
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pada tabel 4.4 hasil Uji Hausman ROE terhadap Nilai Perusahaan (PBV) bahwa nilai probabilitas (Prob) *cross section* F adalah $0.1281 > 0,05$ (ditentukan dari awal sebagai tingkat atau alpha). Maka H_1 ditolak atau dengan kata lain H_0 diterima, sehingga disimpulkan bahwa model *Random Effect* Model (CEM) lebih tepat dibandingkan dengan *Fixed Effect* Model (FEM).

3. Uji Langrange Multiplier (Uji LM)

Hasil pengujian *Langrange Multiplier* (Uji LM) dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *eviews 9* dengan hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Langrange Multiplier (Uji LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	48.08556 (0.0000)	0.907834 (0.3407)	48.99339 (0.0000)
Honda	6.934375 (0.0000)	0.952803 (0.1703)	5.577077 (0.0000)
King-Wu	6.934375 (0.0000)	0.952803 (0.1703)	5.831001 (0.0000)
Standardized Honda	8.117432 (0.0000)	1.203474 (0.1144)	3.178791 (0.0007)
Standardized King-Wu	8.117432 (0.0000)	1.203474 (0.1144)	3.510339 (0.0002)
Gourieriou, et al.*	--	--	48.99339 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:
1% 7.289
5% 4.321
10% 2.952

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat Nilai P-Value ditunjukkan oleh angka yang dibawah yaitu sebesar 0,0000 dimana nilainya kurang dari 0,05. Sehingga *Langrange Multiplier Test* ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak yang berarti metode estimasi terbaik adalah *Random Effect Model* (REM).

C. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengujian analisis regresi data panel secara parsial menunjukkan hasil t-hitung variabel independen CR adalah sebesar -0.350255 sementara t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n - k = 80 - 5 = 75 ; 0,05) = 1,992$. Maka t hitung lebih kecil daripada t table $(-0.350255 < 1,992)$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ terlihat pada probabilitas *Current Ratio* (CR) sebesar 0.7271 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan Ho diterima dan H1 ditolak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel CR (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE (*Return on Equity*).

D. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengujian analisis regresi data panel secara parsial menunjukkan hasil t-hitung variabel independen DER adalah sebesar 2.135365 sementara t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n - k = 80 - 5 = 75 ; 0,05) = 1,992$. Maka t hitung lebih besar daripada t tabel $(2.135365 > 1,992)$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ terlihat pada probabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.0359 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan Ho ditolak dan H1 diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap ROE (*Return on Equity*).

E. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan tabel 4.20 hasil pengujian analisis regresi data panel secara parsial menunjukkan hasil t-hitung variabel independen TATO adalah sebesar 2.592864 sementara t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k = 80 - 5 = 75 ; 0,05) = 1,992$. Maka t hitung lebih besar daripada t tabel $(2.592864 > 1,992)$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ terlihat pada probabilitas *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0.0114 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel TATO (*Total Asset Turnover*) berpengaruh positif signifikan terhadap ROE (*Return on Equity*).

F. Uji Simultan (Uji F)

Adapun untuk menentukan besarnya F tabel dicari dengan ketentuan tingkat signifikan (α) = 5% dan $df1 (k-1) = (4-1) = 3$ dan $df2 (n-k) = (80-4) = 76$ F tabel sebesar 2,72.

Berdasarkan tabel 4.21 Hasil pengujian diatas pengaruh CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), TATO (*Total Asset Turnover*) terhadap ROE (*Return on Equity*), didapatkan nilai F hitung lebih besar dari F table 4.536702 $> 2,72$ dan ditunjukkan juga dengan nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 $(0.005585 <$

0,05), jadi Ho ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), TATO (*Total Asset Turnover*) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel ROE (*Return on Equity*).

Pada tabel 4.21 diatas maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) yaitu sebagai berikut:

$$Y = -1559.012 + 0.167033 (X1) + 0.481226 (X2) + 0.717085 (X3)$$

G. Uji Hipotesis *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel 4.22 hasil pengujian analisis regresi data panel secara parsial menunjukkan hasil t-hitung variabel *Return on Equity* adalah sebesar 6.455733 sementara t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k = 80 - 5 = 75 ; 0,05) = 1,992$. Maka t hitung lebih besar daripada t table ($6.455733 > 1,992$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ terlihat pada probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel ROE (*Return on Equity*) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel *Return on Equity* terhadap Nilai perusahaan (*Price Book Value*) yaitu sebagai berikut:

$$Z = -7892.331 + 0.593052 (Y)$$

H. Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square)

R-squared adalah sebesar 0.151881 yang berarti 15,19% variasi variabel probabilitas (*Return on Equity*) dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen yang ada. Sebesar 84,81% probabilitas (*Return on Equity*) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* implikasinya terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI 2007-2016”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). Dimana hasil pengujian t hitung lebih kecil daripada t table ($-0,350255 < 1,992$) dengan nilai signifikansi $0,7271 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). Dimana hasil pengujian t hitung lebih besar daripada t table ($2.135365 > 1,992$) dengan nilai signifikansi $0.0359 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. *Total Asset Turnover* (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). t hitung lebih besar daripada t tabel ($2.592864 > 1,992$) dengan nilai signifikansi $0.0114 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
4. *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variable *Return on Equity* (Y). dimana hasil pengujian F hitung lebih besar dari F table $4.536702 > 2,72$ dan ditunjukkan juga dengan nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikan ($0.005585 < 0,05$), jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima.
5. *Return on Equity* (Y) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dimana hasil t hitung lebih besar daripada t table ($6.455733 > 1,992$) dengan nilai signifikansi $0.0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan penelitian diatas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dipergunakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis antara lain sebagai berikut:

1. Dalam menanam modal hendaknya investor tidak hanya memperhatikan terhadap kinerja keuangan, namun juga factor-faktor di luar kinerja keuangan.
2. Penelitian ini hanya melihat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, untuk beberapa periode waktu pengamatan yaitu dari tahun 2007 sampai

dengan tahun 2016, sehingga diharapkan bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Dalam rangka pengembangan hasil-hasil penelitian yang telah dicapai, khususnya yang berminat meneliti tentang *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO), disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan dengan objek penelitian lainnya pada perusahaan sejenis yang lebih banyak.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Brigham, E.F. & Houston J.F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani Nuswandari. 2009. Pengungkapan Laporan Keuangan Dalam Perspektif *Signalling Theory*. Jurnal. Vol 1 No.1.
- Gade, M. (2005). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira.
- Ghozali, imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Program*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 juli 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham, Fahmi. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Kusumajaya, Oka. "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. "Thesis".
- Martono, dan Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA.
- Muhammad, Eldwin. 2016. "Analisis *Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net profit Margin* Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan *Consumer Goods* di BEI Periode 2011-2014. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Munawir, s. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Jogyakarta: Liberty.
- Nugroho, B, S. 2012. "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Probabilitas". Tembalang Semarang. Jurnal Volume 1 No. 1 PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). 2007-2016. Jakarta.
- Ross, Westerfield, Jordan. 2008. *Pengantar Keuangan Perusahaan (Corporate Finance Fundamental)*, Edisi Kedepalan, Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus, (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed). Jogyakarta: Siswanto. 2016. *Pengantar Manajemen*. Bandung. Bumi Aksara.
- Stella, Yolanda. 2013
- Subramanyam, K.R dan John J. Wild (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Weygandt, j,j dan Donald, E, Kieso. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarno, Wahyu, Wing. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN